



# Proyek IFish

Mainstreaming Biodiversity Conservation and Sustainable Use into Inland Fisheries Practices in Freshwater Ecosystems of High Conservation Values

GCP/INS/303/GEF

## Kenapa Keragaman Hayati Perairan Darat Penting?

Keanekaragaman hayati perairan darat menjamin ketahanan pangan dan nutrisi, mata pencarian, dan warisan budaya di Indonesia. Ekosistem perairan darat menjadi habitat bagi spesies yang bernalih penting, penyerapan karbon, pengendalian banjir, serta jasa ekosistem penting lainnya.

## Tujuan Proyek

Memperkuat kerangka pengelolaan untuk pemanfaatan berkelanjutan keanekaragaman hayati perairan darat untuk meningkatkan perlindungan ekosistem air tawar bernalih konservasi tinggi dan keanekaragaman hayatinya di Indonesia.

## Strategi Proyek

Proyek IFish menjalankan empat strategi yang saling bersinergi untuk mencapai tujuannya.

Kom. 1  
**58%**

Kom. 2  
**30%**

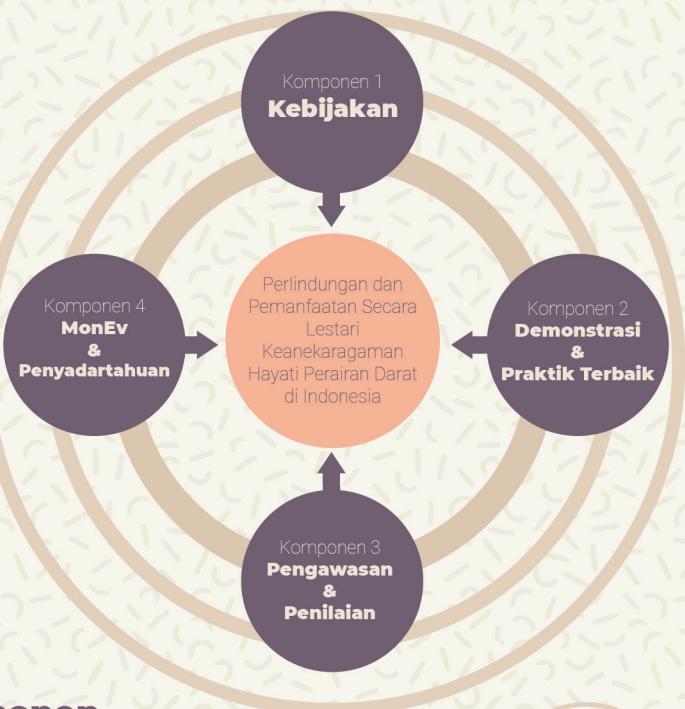
Kom. 3  
**37%**

Kom. 4  
**68%**

**Kemajuan  
Setiap Komponen  
per Mei 2021**

## Tiga Hambatan Utama Konservasi dan Keberlanjutan

- Basis pengetahuan dan kapasitas yang kurang memadai dalam menilai status dan risiko terhadap ekosistem perairan darat.
- Kerangka tata kelola yang lemah untuk pengelolaan ekosistem dan perikanan perairan darat.
- Praktik pengelolaan tervalidasi untuk ekosistem dan perikanan perairan darat belum merata di Indonesia.



## Komponen 1

Pengaruh utama keanekaragaman hayati perairan darat ke dalam kebijakan pengembangan dan pengelolaan sumber daya



Sejumlah dokumen kebijakan dihasilkan dari kerja Komponen 1 dengan KKP, mitra pemerintah dan para pihak.

Technical working groups dibentuk di lima wilayah kerja proyek IFish untuk memfasilitasi komunikasi dan sinergi kebijakan.

Kegiatan demo site pertama di Cilacap rampung pada 2020. Persiapan tengah berlangsung untuk demo site lokasi kerja IFish lainnya. Seluruh kegiatan akan merujuk pada EAFM dan EAA. Data yang dihasilkan akan dianalisis di bawah Komponen 3, sementara praktik terbaik akan digunakan untuk kebijakan pengembangan dan pengelolaan sumber daya di bawah Komponen 1.

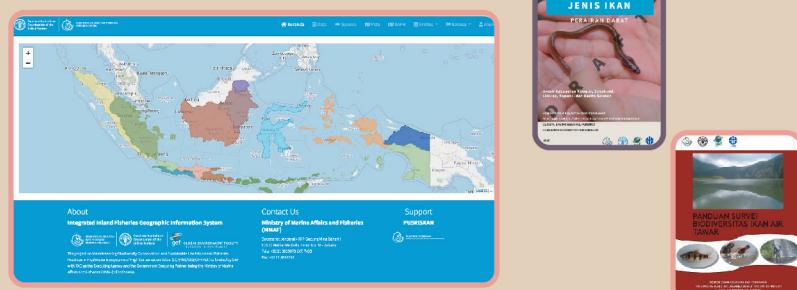


## Komponen 2

Demonstrasi konservasi dan pemanfaatan secara berkelanjutan keanekaragaman hayati perairan darat.

## Komponen 3

Pemantauan dan penilaian keanekaragaman hayati perairan darat.



Pengembangan Integrated Inland Fisheries Geographic Information System (IIFGIS) akan memberikan informasi dari kegiatan Komponen 2, bersama dengan data lingkungan, sosial dan ekonomi lainnya yang dapat digunakan untuk advokasi kebijakan melalui Komponen 1. Sejumlah buku terkait keanekaragaman hayati sedang dikembangkan.

Sistem pemantauan dan evaluasi sedang dikembangkan untuk mencatat perkembangan dan hasil proyek. Hasil Mid-term review tersedia pada pertengahan 2021. Sejumlah kanal digunakan untuk meningkatkan fisibilitas proyek, di antaranya melalui knowledge management system, buletin, rilis pers dan kunjungan media, infografis, pameran virtual, foto, video dan interaksi sosial media.



## Komponen 4

Pemantauan dan evaluasi proyek, serta pengelolaan adaptif.

## Kampar

Spesies prioritas: belida (*Chitala lopis*).

Kegiatan demo site yang sedang berjalan bertujuan untuk membiakkan, melepas liarkan dan melaksanakan konservasi *ex situ* melalui budi daya belida di sejumlah wilayah di Kampar.

Proyek IFish menunjuk BBI Sipungguk untuk menjalankan proses pembiakan dan memberikan pelatihan praktik budi daya perikanan yang baik berdasarkan EAA bagi komunitas pembudidaya lokal.

Kampanye Bersih Sungai diadakan pada 2019 bersama KKP dan Pemerintah Kabupaten Kampar.



## Sukabumi

Species prioritas: sidat (*Anguilla bicolor*).

Kegiatan demo site yang akan dilakukan bertujuan untuk meningkatkan survival rate dari glass eel, dan membudidayakannya hingga stadia elver.

Mendukung pembangunan fishway pada struktur melintang (semisal bendungan) untuk memungkinkan sidat bermigrasi.

Kolaborasi dengan pemerintah kabupaten dan para pihak terkait pengelolaan sampah di sepanjang DAS.



## Kapuas

Prioritas: perikanan beje dan arwana (*Scleopages formosus*).

Perikanan beje adalah kearifan lokal masyarakat Dayak, untuk memelihara ikan yang terbawa banjir untuk kemudian di panen pada musim kering.

Kegiatan demo site untuk perikanan beje bertujuan untuk meningkatkan produksi untuk menjamin ketahanan pangan dan kesejahteraan masyarakat lokal.

Arwana atau *tangkalasa* dalam Bahasa Dayak Ngaju dulunya banyak dijumpai di perairan Timpah, Kabupaten Kapuas. Proyek IFish mendukung upaya restocking arwana di kabupaten tersebut.



## Barito Selatan

Prioritas: perikanan beje dan arwana (*Scleopages formosus*).

Kegiatan demo site yang sedang dipersiapkan bertujuan untuk mengembalikan populasi arwana di perairan Barito Selatan.

Advokasi kawasan konservasi perikanan untuk meningkatkan produktivitas beje seraya menjaga keseimbangan keanekaragaman hayati. Selain berfungsi sebagai sumber ikan, kolam beje juga mampu menampung air pada musim kering.

Proyek IFish mendorong kelompok kerja multi pihak di Barito Selatan, sebagai sarana bertukar ide, sinergi program serta mengembangkan rekomendasi bagi pengelolaan DAS Barito.

## Cilacap

Species prioritas: sidat (*Anguilla bicolor*).

Pendirian "Kampung Sidat" dan demo site untuk budi daya sidat dari elvers hingga dewasa.

Penelitian mengenai pengelolaan sidat di Kabupaten Cilacap dilaksanakan pada 2019. IFish juga telah mengadakan forum lintas sektor untuk perikanan darat yaitu "Forum Koordinasi Pengelolaan Perairan Darat Kabupaten Cilacap".

## Lokasi Proyek

Proyek IFish memiliki lima lokasi kerja di seluruh Indonesia: Kampar, Sukabumi, Cilacap, Kapuas dan Barito Selatan.



# **Konservasi Keanekaragaman Hayati dan Perikanan Darat Berkelanjutan di Indonesia**